

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis penelitian dan pendekatan

###### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk penguraian teori secara sistematis dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang akan di teliti dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan serta menganalisis keadaan yang berkaitan dengan variabel yang di teliti.<sup>52</sup> Sedangkan komparatif yaitu analisis perbedaan kelompok dimaksudkan untuk menguji apakah harga rata-rata (*mean*) pada suatu variabel berbeda pada kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.<sup>53</sup>

Penelitian komparatif kuantitatif sendiri merupakan sebuah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada seberapa besar pengaruh antar variabel.<sup>54</sup> Penelitian dilakukan untuk membandingkan pengaruh usia awal masuk sekolah dasar (usia 6 tahun dan 7 tahun) terhadap prestasi belajar sekolah dan pesantren.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm 147

<sup>53</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.135.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode...* hlm. 279

## 2. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, mengadakan pengujian teori dengan uji statistik.<sup>55</sup> Rancangan waktu yang di gunakan adalah longitudinal restrospektif, yaitu mempelajari berbagai tingkat pertumbuhan dengan cara mengikuti perkembangan bagi individu-individu yang sama berdasarkan catatan tertentu.<sup>56</sup>

### **B. Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian : Peneliti

Objek penelitian : Siswa Sekolah Dasar kelas 2 Pondok Al-Muqoddasah Ponorogo.

### **C. Tempat atau lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di Pondok Al-Muqoddasah Ponorogo Jawa Timur. Dipilihnya sekolah dasar Pondok Al-Muqoddasah Ponorogo Jawa timur dikarenakan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengasuh pondok tersebut menyatakan bahwa masih banyak menerima siswa yang berusia kurang dari 7 tahun untuk awal masuk kelas 1 sekolah dasar.

---

<sup>55</sup> Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). Hlm. 146.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 83.

Pondok Al-Muqoddasah sendiri merupakan salah satu pondok ternama dengan ciri khas lil tahfidzi quran dan merupakan salah satu pondok dengan menaungi santri mulai dari sekolah ddasar hingga sekoah menengah atas. Berbeda dengan pondok lain, di Pondok Al-Muqoddasah, santri sekolah dasar harus belajar mandiri dikarenakan terdapat aturan salah satunya harus tinggal di dalam pondok meskipun rumahnya berdekatan dengan pondok dan santri hanya boleh di jenguk maksimal 1 bualn sekali.

Setelah dilakukan pendataan terdapat 30 siswa dari 55 periode 2017 dengan usia 6 tahun. Oleh karena itu dalam penelelitan ini peneliti tertarik melakukan penelitian di Sekolah Dasar Pondok Al-Muqoddasah Ponnorogo Jawa Timur.

#### **D. Variabel dan definisi operasional variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup>

##### **1. Variabel independen**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>58</sup> Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Usia 6 dan 7 tahun masuk sekolah siswa Sekolah Dasar.

##### **2. Variabel Dependen**

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode...* hlm. 38.

<sup>58</sup>Ibid., hlm. 39.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>59</sup> Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar sekolah dan Prestasi belajar pesantren.

---

<sup>59</sup>Ibid.

Tabel 2. Definisi Operasional Siswa Kelas II Sekolah Dasar Pondok Al-Muqoddasah Ponorogo

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala
Variabel Independen: Usia 6 dan 7 tahun masuk sekolah dasar	Dokumentasi secara langsung kepada guru kelas 2 sekolah dasar terkait nama dan awal usia masuk sekolah dasar	Dokumentasi	Usia awal masuk sekolah 6 tahun	Nominal
Variabel Dependen: Prestasi Belajar Sekolah	Dokumentasi secara langsung berdasarkan hasil nilai rapor sekolah tiap semester saat kelas 1 dan 2 siswa sekolah dasar	Dokumentasi	-	Rasio
Prestasi Belajar Pesantren	Dokumentasi secara langsung berdasarkan hasil nilai rapor bahasa arab tiap semester saat kelas 1 dan 2 siswa sekolah dasar	Dokumentasi	-	Rasio

### **E. Populasi, sampel dan teknik penentuan sampling**

Populasi dalam penelitian merupakan kumpulan atau agregat obyek/unit analisis kemana generalisasi dirumuskan dan dari mana sampel diambil.<sup>60</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Al-Muqoddasah Ponorogo yang masuk pesantren tahun 2008-2015 kemudian dilakukan dokumentasi data secara langsung.

Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yakni teknik pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan unsur populasi.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 78 siswa yang terdiri dari usia 6 tahun yang masuk sekolah dasar sebanyak 39 siswa dan siswa yang masuk saat usia 7 tahun sebanyak 39 siswa. Mereka tercatat menempuh pendidikan pada Pondok Al-Muqoddasah Ponorogo.

### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diamati dalam penelitian.<sup>62</sup> Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa hasil nilai rapor sekolah dan rapor pesantren dan wawancara yang dilakukan kepada wali kelas 3,4,5, dan 6 Sekolah Dasar dan kepala sekolah.

---

<sup>60</sup>Mashudi, *Guide Book Smart Research Solution Research For Midwifery*, (Ponorogo: UNMUH Press, 2014), hlm. 48.

<sup>61</sup>Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 36.

<sup>62</sup>Mashudi, *Guide Book...*, hlm. 64

### G. Uji validitas dan reabilitas instrumen

Uji Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>63</sup> Uji Reabilitas adalah ketepatan alat ukur.<sup>64</sup> Pada penelitian ini tidak menggunakan uji validitas maupun reabilitas.

### H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>65</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>66</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>67</sup> Sumber data sekunder penelitian ini didapat melalui dokumentasi dan wawancara. Data sekunder dari penelitian ini adalah nama dan usia awal siswa masuk sekolah dasar.

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.<sup>68</sup> Peneliti menggunakan dokumentasi yang diperoleh sebagai bahan pendukung

---

<sup>63</sup>Lapau B, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm.112.

<sup>64</sup>Ibid.

<sup>65</sup>Mashudi, *Guide Book...*, hlm. 224-225.

<sup>66</sup>Ibid.

<sup>67</sup>Ibid.

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

analisis terhadap problem yang menjadi tema penelitian sehingga konklusi penelitian akan bersifat lebih kredibel. Data yang digunakan adalah data kontinum. Data kontinum merupakan data dalam bentuk angka/ bilangan yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran. Data kontinum dapat berupa bilangan bulat atau pecahan tergantung jenis skala pengukuran yang digunakan.

Teknik Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>69</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur tanpa adanya pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode...* hlm. 137

<sup>70</sup>Ibid., hlm 140.



## I. Uji asumsi (uji normalitas)

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku dengan subjek lebih dari 50.<sup>71</sup>

## J. Teknik analisis data

Analisis data merupakan yang dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap meliputi

### 1. Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kategori yang berpengaruh dari variabel independen dan dari variabel dependen.<sup>72</sup>

Analisis Univariat yang dilakukan dalam penelitiann ini terkait karakteristik usia, nilai belajar sekolah dan nilai belajar pesantren.

### 2. Analisis Bivariate

Analisis Bivariat adalah analisis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen.<sup>73</sup> Uji yang digunakan dalam analisis data prestasi belajar dengan menggunakan *independent t-test* yakni uji hipotesis komparatif, numerik, berdistribusi normal, tidak berpasangan dan dua kelompok.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui:

---

<sup>71</sup>Sopiyudin Dahlan, *Statistika...*, hlm. 7.

<sup>72</sup>Lapau B, *Metode...*, hlm.302.

<sup>73</sup>Sopiyudin Dahlan, *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, (Jakarta:Epidemiologi Indonesia, 2016), hlm 92.

<sup>74</sup>Lapau, *Metode...*, hlm. 104..

- 1) Perbedaan prestasi belajar sekolah kelas 2 antara siswa yang masuk sekolah dasar usia 6 tahun dan 7 tahun.
- 2) Perbedaan prestasi belajar pesantren kelas 2 antara siswa yang masuk sekolah dasar usia 6 tahun dan 7 tahun.